

PENGARUH PERENCANAAN KARIR DAN KECERDASAN  
EMOSIONAL TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN MAHASISWA  
FE UNTAG SURABAYA.

Rachmawati (1211408225)

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan karir dan kecerdasan emosional secara parsial serta simultan terhadap orientasi masa depan bidang pekerjaan mahasiswa manajemen FE UNTAG Surabaya. Berdasarkan hasil analisis pengaruh antara perencanaan karir dan kecerdasan emosional secara parsial terhadap orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan mahasiswa manajemen FE UNTAG Surabaya dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil analisis pengaruh antara perencanaan karir dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan mahasiswa manajemen FE UNTAG Surabaya dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan. Variabel yang paling dominan mempengaruhi orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan mahasiswa manajemen FE UNTAG Surabaya adalah perencanaan karir, dikarenakan mempunyai nilai Sig. yang terbaik atau terendah yaitu 0,000 sedangkan kecerdasan emosional 0,018.

**Pendahuluan**

Orientasi masa depan berkaitan erat dengan harapan, tujuan, standart, rencana, dan strategi pencapain tujuan dimasa yang akan datang. . Pada umumnya orientasi masa depan mahasiswa berkaitan dengan tugas – tugas perkembangan yang dihadapi pada masa dewasa awal, yaitu : berbagai lapangan kehidupan (pendidikan, pekerjaan, dan perkawinan). Terdapat 7 dimensi orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan dan karir, yaitu : evaluasi diri, pencarian informasi, perencanaan, kondisi atau kecerdasan

emosional, dukungan keluarga, optimisme/pesimisme, serta kejelasan/ketidakjelasan pekerjaan dan karir dimasa yang akan datang. Perencanaan dan kecerdasan emosional termasuk dalam 7 dimensi orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan dan karir. Mahasiswa yang memiliki perencanaan karir, akan berusaha memahami potensi dirinya, memahami lingkungannya dan kemungkinan karir yang sesuai dengan dirinya, selanjutnya mempersiapkan karir yang akan dijalani nantinya. Mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi mudah untuk bekerja sama dengan orang lain, fleksibel, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Meskipun seseorang memiliki IQ yang tinggi dan memiliki kualitas kerja yang baik, tanpa EQ yang tinggi, sulit bagi orang tersebut untuk menjadi sukses dimasa depan.

### **Landasan Teori**

#### **1. Orientasi Masa Depan**

Orientasi masa depan merupakan gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya dalam konteks masa depan. Ada lima bidang yang sering diteliti dalam penelitian – penelitian orientasi masa depan, bidang tersebut adalah pekerjaan, pendidikan, pernikahan, kegiatan waktu luang, aktualisasi diri. Dalam penelitian kali ini, hanya satu bidang yang akan diteliti ialah bidang karir atau pekerjaan. Oleh karena itu, definisi yang dapat diambil dari orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan dalam penelitian ini adalah gambaran masa depan yang dimiliki individu tentang dirinya dalam pekerjaan.

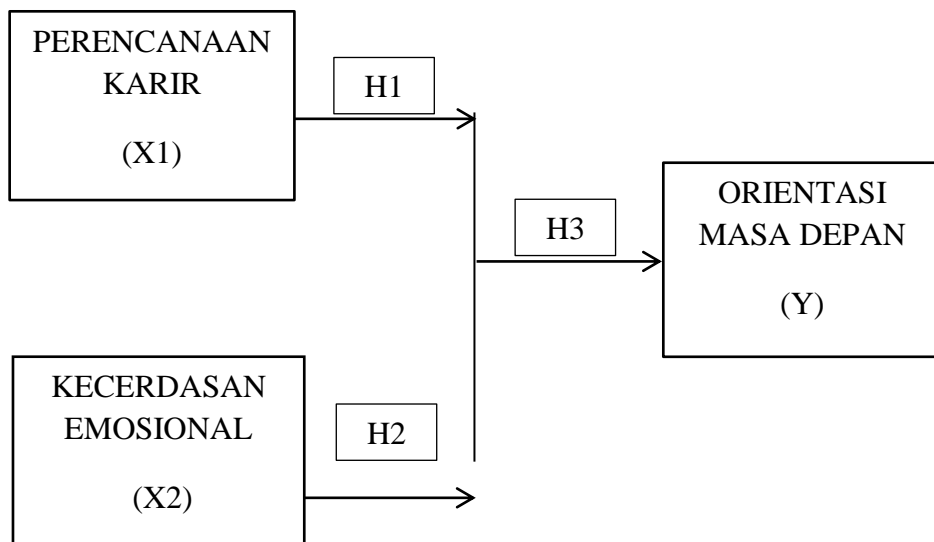
#### **2. Perencanaan Karir**

Perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai pilihan karir tersebut, dan membuat penalaran yang rasional sebelum mengambil keputusan mengenai karir yang diinginkan.

### 3. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosi adalah kemampuan menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapinya dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari hari, serta merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

#### Kerangka Konseptual



#### Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen FE UNTAG Surabaya semester VIII yang berjumlah 281 mahasiswa.

Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan asumsi bahwa populasi tersebut berdistribusi normal, maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

$n$  = Ukuran Sampel,  $N$  = Ukuran Populasi,  $e$  = Batas kesalahan yang diperbolehkan, sebanyak 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{281}{1 + 281 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{281}{3,81}$$

$$n = 73,75$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 73,75 Sehingga dibulatkan menjadi 74 mahasiswa yang terdiri dari berbagai mahasiswa/i Ekonomi Manajemen semester VIII.

## Uji Hipotesis

- Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Signifikansi
Konstanta	3,360	1,073	0,287
X1	0,287	3,762	0,000
X2	0,187	2,413	0,018
Fhitung = 13,682		Sig.= 0,000	
R <sup>2</sup> = 0,278			

Persamaan regresi linier berganda dua variabel bebas adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,360 + 0,287 X_1 + 0,187 X_2$$

- **Uji T (Uji Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.360	3.131		1.073	.287		
	X1	.287	.076	.396	3.762	.000	.919	1.088
	X2	.187	.077	.254	2.413	.018	.919	1.088

a. Dependent Variable: Y

Dari data tersebut dasar pengambilan keputusan dalam Uji t yaitu :

1. Nilai Sig. untuk X1 adalah  $0,000 \leq 0,05$  maka H1 diterima, yang berbunyi variabel perencanaan karir (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel orientasi masa depan (Y) mahasiswa Manajemen FE UNTAG.
2. Nilai Sig. untuk X2 adalah  $0,018 \leq 0,05$  maka H2 diterima, yang berbunyi variabel kecerdasan emosional (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel orientasi masa depan (Y) mahasiswa Manajemen FE UNTAG.

- **Uji F (Uji Serempak)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.165	2	33.083	13.682	.000 <sup>b</sup>
	Residual	171.673	71	2.418		
	Total	237.838	73			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar  $0,000 \leq 0,05$  maka H3 diterima, yang artinya variabel perencanaan karir dan variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap orientasi masa depan mahasiswa Manajemen FE UNTAG.

## **Pembahasan**

Berdasarkan dari landasan teori penelitian ini, diketahui bahwa menurut teori *Cognitive and Action* oleh Nurmi (dalam Afifah, 2011) terdapat proses pembentukan orientasi masa depan yaitu salah satunya adalah proses perencanaan. Ini berarti bahwa dalam mewujudkan orientasi masa depan bidang pekerjaan perlunya proses perencanaan, terutama perencanaan karir dimulai dari tahap penentuan tujuan, penyusunan rencana dan melaksanakan rencana yang telah disusun. Selain itu juga terdapat Teori *Trait and Factor* oleh Frank Parson, E.G Williamson, D.G Patterson, JG Darley, dan Miller yang tergabung dalam kelompok Minnesota (dalam Fransisca, 2012) yaitu untuk memilih atau merencanakan karir seorang individu harus memiliki harapan masa depan pada jenis pekerjaan yang diminati. Ini berarti bahwa jika seorang individu memiliki harapan atau keyakinan akan masa depan pada bidang pekerjaan yang diminati, maka secara tidak langsung individu tersebut melakukan usaha – usaha untuk mencapai tujuannya dengan melalui perencanaan karir. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan variabel perencanaan karir terhadap variabel orientasi masa depan bidang pekerjaan mahasiswa manajemen FE UNTAG Surabaya. Hal tersebut semakin diperkuat dengan adanya hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 kurang dari  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan teori kecerdasan emosional oleh Goleman, kecerdasan emosional ialah suatu kemampuan mengenali perasaan diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Ini berarti bahwa jika seseorang mampu mengenali perasaannya sendiri ketika perasaan atau emosi itu muncul, kemudian mengambil keputusan secara mantap serta menangani emosi sedemikian rupa agar dapat terungkap dengan pas dan juga membina hubungan dengan baik kepada orang lain, berinteraksi dengan lancar, cermat membaca situasi. Maka dapat diartikan bahwa kecerdasan emosional sangat berpengaruh signifikan dalam rangka mencapai kesuksesan, baik dibidang karir maupun dalam kehidupan

sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian uji t yang mempunyai nilai Sig. sebesar 0,018 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ .

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh perencanaan karir dan kecerdasan emosional terhadap orientasi masa depan mahasiswa Manajemen FE UNTAG, didapatkan berbagai kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik yang telah diolah dengan SPSS menunjukkan bahwa perencanaan karir dan kecerdasan emosional sangat berpengaruh signifikan terhadap orientasi masa depan mahasiswa Manajemen FE UNTAG Surabaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir yang telah dilakukan mahasiswa yang meliputi, Menilai diri sendiri (*Assess yourself*), Mengeksplorasi karir (*Explorer Careers*), Membuat rencana dan menetapkan tujuan (*Create a Plan & Set a Goal*), Meningkatkan keterampilan (*Expand Skills*) dan Menemukan sebuah pekerjaan (*Find a Job*) masih sangat rendah atau belum cukup untuk mengubah orientasi masa depan mahasiswa itu sendiri dalam berkarir menjadi lebih baik nantinya setelah lulus kuliah.
2. Kecerdasan emosional sangat berpengaruh secara signifikan terhadap orientasi masa depan, yang meliputi : Mampu mengenali emosi, kekuatan, kelemahan dan kemampuan (*Self Awareness*), Mampu mengontrol emosi dan tindakan dengan baik (*Self Regulation*), Memotivasi diri sendiri (*Self Motivated*), Memahami dan peduli pada orang lain (*Emphaty*), Kemampuan bersosialisasi atau berkomunikasi (*Social Skill*) masih belum cukup atau kurang untuk membuat orientasi masa depan mahasiswa dalam bidang pekerjaan menjadi lebih baik setelah lulus nanti atau menjadi sarjana.

3. Secara simultan perencanaan karir dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap orientasi masa depan mahasiswa Manajemen FE UNTAG Surabaya dalam berkarir.